

ABSTRAK

Pabrik Pengolahan Coklat Chokato merupakan salah satu dari empat unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Sumatera Barat yang bergerak di bidang pengolahan coklat yang berlokasi di kota Payakumbuh. Pabrik ini memproduksi beberapa jenis produk olahan coklat murni yang bermanfaat bagi kesehatan. Namun manfaat coklat belum sepenuhnya diketahui oleh masyarakat sehingga makanan ini masih dianggap sebagai makanan yang kurang sehat. Akibatnya perkembangan industri pengolahan coklat berjalan cukup lambat, sehingga dibutuhkan strategi agar Pabrik Pengolahan Coklat Chokato bisa berkembang dan bertahan di bisnis makanan produk olahan coklat ini. Oleh karena itu Pabrik Pengolahan Coklat Chokato perlu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dan menyusun strategi untuk mengembangkan dan mempertahankan bisnisnya.

Langkah awal penelitian ini yaitu mengidentifikasi aspek dan variabel pada faktor eksternal dan internal, kemudian melakukan analisis SWOT untuk mengelompokkan variabel tersebut ke dalam kelompok kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Setelah itu melakukan perumusan strategi melalui tiga tahapan yaitu tahap masukan (input stage) yang menggunakan matriks External Factor Evaluation dan matriks Internal Factor Evaluation. Selanjutnya tahap pencocokan (matching stage) dengan menggunakan matriks Internal-Eksternal dan matriks SWOT, dan tahap keputusan (decision stage) dengan menggunakan Quantitative Strategies Planning Matrix (QSPM).

Berdasarkan hasil identifikasi yang telah dilakukan, didapatkan 19 faktor eksternal dan 27 faktor internal yang dapat digunakan untuk menilai kondisi bisnis Pabrik Pengolahan Coklat Chokato. Dari hasil pengolahan data, total skor bobot pada matriks External Factor Evaluation (EFE) yaitu 2,828 dan total skor bobot matriks Internal Factor Evaluation (IFE) yaitu 2,779. Total skor bobot matriks EFE dan IFE dimasukkan ke dalam matriks Internal-Eksternal (IE), sehingga diketahui bahwa posisi Pabrik Pengolahan Coklat Chokato berada pada sel V. Selanjutnya dirancang alternatif strategi menggunakan matriks SWOT. Kemudian alternatif strategi yang diperoleh dari matriks IE dan matriks SWOT diberikan skor daya tarik terhadap faktor-faktor utama kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk memperoleh prioritas strategi yang akan dijalankan oleh Pabrik Pengolahan Coklat Chokato. Berdasarkan hasil pada tahap keputusan diperoleh strategi yang memiliki prioritas tertinggi yaitu strategi “Mengembangkan lokasi pabrik menjadi pusat pengolahan dan wisata agro khusus coklat” dan strategi yang memiliki prioritas paling rendah yaitu strategi “Menjual kelebihan bahan baku berupa biji kakao yang sudah di fermentasi”.

Kata kunci : *Perumusan strategi, analisis SWOT, matriks Evaluasi Faktor, matriks IE, matriks QSP, prioritas strategi*

ABSTRACT

Processing Factory Chokato Brown is one of four units of the Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) in West Sumatra engaged in cocoa processing located in the city Payakumbuh. The plant produces several types of products processed dark chocolate are beneficial to health. But the benefits of chocolate is not fully understood by the public so that the food is still regarded as less healthy food. As a result, the development of processing industry brown walk pretty slow, so we need a strategy for the Chokato Chocolate Processing Factory can grow and survive in the food business is processed chocolate products. Therefore Chokato Chocolate Processing Factory need to identify the strengths, weaknesses, opportunities, and threats and devise a strategy to develop and maintain business.

The initial step of this study is to identify the aspects and variables in the external and internal factors, then perform a SWOT analysis to group these variables into groups of strengths, weaknesses, opportunities, and threats. After that the formulation of the strategy through three stages: stage input which uses a matrix of External Factor Evaluation and Internal Factor Evaluation matrix. The next stage of matching using matrix Internal and External SWOT matrix, and the decision stage by using Quantitative Strategies Planning Matrix (QSPM).

Based on identification that has been done, get 19 external factors and internal factors 27 that can be used to assess business conditions Chokato Chocolate Processing Factory. From the data processing, the total score weighting matrix of External Factor Evaluation (EFE) is 2.828 and total score weighting matrix Internal Factor Evaluation (IFE) is 2.779. Total score weighting matrix EFE and IFE matrix inserted into the Internal-External (IE), so it is known that the position of Chokato Chocolate Processing Factory is in cell V. Further strategic alternatives designed using SWOT matrix. Then alternative strategies derived from IE matrix and SWOT matrix is given a score appeal against major factors strengths, weaknesses, opportunities, and threats to obtain strategic priorities that will be run by Chokato Chocolate Processing Factory. Based on the results at this stage of the decision obtained by a strategy that has the highest priority is the strategy of "Developing the factory site into a central processing and agro tourism special chocolate" and a strategy that has priotitas is lowest that the strategy of "Sell excess feedstock materials such as cocoa beans that have been fermented".

Keywords: Formulating strategy, SWOT analysis, factor evaluation matrix, IE matrix, the matrix QSP, strategic priorities